

Sony Christian Sudarsono SS MA

## Cermat, Logis, Kritis dan Nasionalis Melalui Bahasa

MENGAMPU mata kuliah bahasa Indonesia sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca dan menulis kepada mahasiswa. Namun, ada nilai-nilai dasar lain yang perlu ditanamkan kepada mahasiswa lewat mata kuliah yang memiliki stigma kurang menarik ini. Setidaknya ada empat nilai yang bisa ditawarkan melalui mata kuliah bahasa Indonesia, yaitu cermat, logis, kritis dan nasionalis.

Berikut merupakan hasil refleksi sebagai dosen muda di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Cermat. Melalui kegiatan berbahasa, sikap cermat dilatihkan kepada mahasiswa. Kecermatan meliputi kehati-hatian menggunakan bahasa dalam berbagai konteks, ketepatan menyusun frasa, kalimat dan paragraf, ketepatan memilih kosakata, hingga ketelitian menggunakan ejaan secara benar, bahkan kecermatan dalam pengetikan naskah.

Kasus yang dialami Gubernur DKI Jakarta nonaktif, Basuki Tjahaja Purnama, menjadi pengalaman menggunakan bahasa secara cermat yang perlu diperhatikan



Sony Christian Sudarsono SS MA

mahasiswa. Orang perlu memperhatikan apakah ujaran-jajaran yang diucapkannya berpotensi menyinggung perasaan orang lain atau tidak.

Mahasiswa juga dilatih cermat menyusun frasa, kalimat dan paragraf. Misalnya menghindari penggunaan kata yang ambigu seperti contoh berikut: (1) naik ke atas panggung, (2) para hadirin, (3) Saya harus bekerja keras agar supaya meraih kesuksesan demi untuk membahagiakan kedua orang tua.

Pada contoh (1) kembaziran terdapat pada penggunaan frasa ke atas yang menjelaskan kata kerja naik. Contoh kedua dikatakan mudah karena kata yang ambigu karena kata hadirin sudah bermakna jamak sehingga tidak perlu ditambah bentuk para. Demikian pula dengan contoh (3) yang menggunakan kata hubung yang "boros".

Pemilihan kata yang tepat juga memerlukan kecermatan. "Selama tiga semester mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia, saya masih menemukan mahasiswa-mahasiswa yang tidak memahami makna kata acuh. Mereka mengira acuh bermakna tidak memperhatikan atau tidak peduli, padahal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata acuh bermakna 'peduli' atau 'mengindahkan,'" katanya.

Para mahasiswa juga sering kurang cermat ketika memilih mana bentuk yang baku dan mana yang tidak baku. Masih banyak yang mengira bentuk-bentuk seperti handai, menghimbau, jaman, ijn, merubah, mercontek, dan praktik adalah bentuk yang baku alih-alih andai, mengimbau, zaman, izin, mengubah, menyontek dan praktik.

Pada tataran ejaan, kecermatan juga sangat diperlukan. Kealahan paling umum biasanya ditemukan dalam penulisan awalan di- dan kata depan di. Orang masih banyak yang bingung, kapan di- /di/ itu disambung dan kapan itu dipisah. Bentuk di- sebagai awalan dituliskan serangkat dengan bentuk yang mengikutinya, seperti di-ikuti dan di-makam. Sementara itu, kata depan di dipisah terpisahkan dengan bentuk yang mengikutinya, seperti di rumah, di sekolah atau di Yogyakarta.

Logis dan kritis. Kemampuan berpikir logis dan kritis dapat dilatih dengan menggunakan bahasa secara cermat, terutama cermat memahami makna satuan kebahasaan. Tentu masih sering kita temui bentuk-bentuk berikut: (4) Waktu dan tempat kami persilakan, (5) Belok kiri jalan terus, (6) Pakatannya ceter membahana, (7) yang membawa ponsel harap dimatikan dan (8) Negara harus mengentaskan kemiskinan.

Mari kita cermat satu per satu. Pada contoh (4) jika diperhatikan, siapa yang dipersilakan? Orangnya atau waktu dan tempat? Contoh (5) jika dilengkapi akan menjadi "Jika Anda ingin belok kiri, silakan jalan terus." "Kemudian muncul pertanyaan, "ingin belok kiri malah disuruh jalan terus? Jadi tidak boleh belok kiri?"

Demikian pula dengan contoh (6), kata membahana seharusnya menjelaskan sesuatu yang bersifat auditif, bukan visual seperti pakaiannya. Contoh (7) tentu mengirakan. Siapa yang harap dimatikan? Ponselnya atau orang yang membawa ponsel? Pun demikian dengan contoh (8). Siapa yang seharusnya dientaskan (diangkat)? Kemiskinan atau masyarakat yang miskin?

Contoh-contoh di atas mengajak para penutur bahasa untuk cermat, logis dan kritis. Yang menjadi permasalahan adalah sering kali para penutur bahasa berbalah yang penting komunikatif. Namun, sikap kritis sebenarnya sangat diperlukan, terlebih pada era digital seperti ini yang memungkinkan sebuah informasi (yang berupa bahasa) dapat menyebar begitu cepat. Dibutuhkan sikap kritis untuk membedakan mana fakta dan mana hoax. Salah satu alternatif untuk melatih hal tersebut adalah berpikir kritis terhadap penggunaan bahasa kita sehari-hari.

Sidang atas kasus dugaan penistaan agama yang melibatkan Basuki Tjahaja Purnama dapat dijadikan pembelajaran bagi penutur bahasa Indonesia untuk bersikap kritis mengingat kasus tersebut bermula dari penggunaan bahasa. Sidang yang akan melibatkan para ahli bahasa akan menjadi "kuliah bahasa" yang menarik dan berguna bagi masyarakat penutur bahasa Indonesia.

Nasionalis. Mencintai bangsa dapat dimulai dengan bangga dengan bahasanya, demikian pula dengan bangsa dan bahasa Indonesia. Bangsa besar bernama Indonesia ini terdiri atas beratus-ratus suku, budaya dan bahasa. Bahkan kurang lebih 600-700 bahasa hidup di Indonesia. Ajaibnya tidak perlu perdebatan sengit apalagi perang untuk menentukan bahasa mana yang diangkat menjadi bahasa nasional. Melalui Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, dipilihlah bahasa Melayu Riau menjadi bahasa Indonesia.

Hal tersebut patut dibanggakan mengingat tidak sedikit negara yang terpecah belah karena bahasa. Pengalaman tersebut membuktikan bahwa sebenarnya bangsa Indonesia memiliki kedewasaan dalam menghadapi keberagaman. Gesekan atau perbedaan suku, ras dan agama tentu tidak dapat dihindari, tetapi kedewasaan untuk bertoleransi atas keberagaman tersebut sudah menjadi DNA bangsa Indonesia.

Oleh sebab itu, rasa bangga terhadap bahasa Indonesia harus dijaga. Salah satu caranya adalah setia menggunakan bahasa Indonesia. Pada zaman globalisasi sekarang ini, bahasa asing bebas masuk ke Indonesia. Hal tersebut tentu mengancam keberadaan bahasa nasional dan bahasa daerah. Invasi kosakata-kosakata asing ke dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia tidak dapat dihindari lagi. Yang perlu disiapkan adalah rasa bangga untuk setia menggunakan bahasa Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indone-

sia sudah mencoba menawarkan kosakata-kosakata tertentu sebagai padanan kosakata-kosakata baru seperti unduh (download), unggah (upload), berkas (file), daring atau dalam jaringan (online), luring atau luar jaringan (offline), gawai (gadget), perundungan (bullying) dan masih banyak lagi. Adalah tugas kita bersama sebagai penutur bahasa Indonesia untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa.

Yang sering menjadi pertanyaan adalah apa untungnya menggunakan bahasa Indonesia? Saya mencoba menjawab, setia menggunakan bahasa Indonesia berarti berlatih setia menggunakan hasil karya anak bangsa. Sering kita dengan jargon "Cintailah produk-produk Indonesia!" kemauan untuk menggunakan produk asli Indonesia akan mengembangkan ekonomi negara. Saya rasa mencintai hasil karya Indonesia tersebut dapat dimulai dengan setia menggunakan "hasil karya" bangsa Indonesia yang gratis, yaitu bahasa. (paulus yesaya jati)



**BIODATA**

Nama : Sony Christian Sudarsono, SS, MA

Tempat lahir : KlATEN, 11 Mei 1969

Alamat : Negering, RT 01/RW 10, Jogonalan, KlATEN, Jawa Tengah

Pendidikan:

- S-1, Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma (2009-2013)
- S-2, Prodi Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada (2013-2015)

Pekerjaan: Dosen di Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma (2015-sekarang)

## BERNAS Sport

# Sembilan Pemain Timnas Dilepas

MAKASSAR, BERNAS— Manajemen PSM Makassar, Sulawesi Selatan menumumkan melepas sembilan pemain termasuk dua mantan Timnas U-19 yakni Maldini Pali dan Muchlis Hadi. Nung karena dinilai tidak lagi masuk skema pembinaan Pelatih Kepala Roberts Rene Alberts.

CEO PSM, Munafrri Arifuddin di Makassar, Kamis (22/12), mengatakan selain dua mantan bintang Timnas U-19, juga terdapat tujuh nama lain yakni David Ariyanto (Kuper), Ahmad Hidayat Tolle (gelandang bertali), Zubin Zamrun (bek), Irfan Wahyudi (bek) serta

tiga asing Kwon Jun (bek), Ronald Hikspeer (gelandang) dan Luiz Ricardo sebagai striker. "Kami melepas mereka bukan karena tidak memiliki kualitas namun karena sudah tidak masuk dalam skema yang akan digunakan Pelatih Kepala PSM Robert Rene Alberts di Indonesia Super League (ISL) 2017," katanya.

Menyebutkan para pemain baru untuk mengisi posisi yang ditinggalkan para pemain tersebut. Khusus untuk dua mantan Timnas yakni Maldini dan Muchlis Hadi, dirinya juga mengatakan yakin punya kemampuan dan itu sudah dibuktikan saat memperkuat Timnas. Bahkan Muchlis juga masuk dalam skuat Timnas mengabdikan Piala AFF 2016.

Namun pihaknya tetap memberikan hak kepada pelatih untuk menentukan siapa pemain yang dinilai layak dipertahankan atau tidak berdasarkan kebutuhan tim menghadapi kompetisi resmi tahun depan. "Selain sembilan nama itu, kami sudah nyatakan akan tetap dipertahankan menghadapi kompetisi musim depan. Khusus untuk Maldini Pali dan Muchlis temi kita sudah berbicara baik-baik setelah resmi menjadi anggota Polri," katanya.

# Paris St Germain Hancurkan Lorient 5-0

PARIS, BERNAS— Paris St Germain (PSG) menghancurkan Lorient dengan skor 5-0 pada pertandingan terakhir mereka tahun ini yang dimenangkan pada Rabu (21/12) waktu setempat, untuk bangkit dari laju tanpa kemenangan dalam tiga pertandingan di Liga Prancis.



RAYAKAN KEMENANGAN—Gelandang PSG, Thomas Meunier merayakan kemenangan dalam laga melawan Lorient dengan hasil akhir 5-0, Rabu (21/12) waktu setempat.

Thomas Meunier dan Thiago Silva mencetak gol dengan masing-masing gol bunuh diri Zergo Toure, sedangkan Edinson Cavani dan Lucas mengemas gol pada babak kedua ketika tim peringkat ketiga PSG mengumpulkan 39 angka dari 19 pertandingan, tertinggal lima angka dari pemuncak klasemen Nice, yang bermain setengah tumpul di markas Girondins de Bordeaux.

Nice menyelesaikan pertandingan dengan sembilan pemain setelah Mario Balotelli dan Youssef Belhadada diusir keluar lapangan pada fase akhir pertandingan.

Monaco mengulangi peringkat kedua dengan 42 angka setelah gol-gol dari Radamel Falcao dan Tiemoue Bakayoko membawa mereka menang 2-1 atas Caen. Di Parc des Princes, PSG menambah buah dari dominasi awal mereka ketika Meunier membawa mereka memimpin pada menit ke-25 dengan sepakan lob dari dalam kotak penalti.

Tuan rumah menggunakan keunggulan sementara sebelum keunggulan ketika upaya Cavani terdistraksi ke gawang sendiri oleh Toure. Silva memperbesar keunggulan timnya pada menit ke-51, menasih bola tendangan sudut dari Lucas, sedangkan Cavani menambuh penderitaan Lorient dengan mengonversi penalti pada menit ke-60 untuk menjadi gol ke-18nya di laga musim ini. Lucas menambuh gol kelima melalui sepakan lob 20 menit sebelum pertandingan usai.

# Gelandang U-21 Masuk Skuat PSM

MAKASSAR, BERNAS— Pelatih Kepala PSM Makassar Robert Rene Alberts mengumumkan dan merekomendasikan gelandang bertali milik PSM U-21 M Arif yang bergabung dalam tim senior menghadapi kompetisi Indonesia Super League (ISL) 2017.

Media Officer PSM, Rami Manong di Makassar, Kamis (22/12), mengatakan ada beberapa pemain yang memang sempat dilirik namun baru satu nama yang sudah pasti akan naik kelas di tim senior menghadapi ISL 2017. "Robert Rene Alberts tentu punya penilaian sendiri tentang siapa pemain top skor Indonesia Soccer Championship (ISC) 2016 justru belum masuk dalam daftar nama yang dipanggil. Dirinya juga mengaku menyayangkan keputusan penentuan tentang siapa pemain dari U-21 yang layak bergabung dalam tim senior kepada Pelatih Robert Alberts. Apalagi pelatih asal Belanda itu memang cukup piawai dalam mencetak atau mengorbitkan para pemain muda untuk masuk dikomposisi utama PSM seperti diuraikannya Andri, Syaiful dan Wasyat Hasbullah yang belakangan telah menjadi pemain inti meski masih berusia begitu muda.

"Untuk pemain yang lain, saya belum dapatkan rekomendasi Robert Alberts. Namun rencananya memang ada beberapa pemain dari U-21 yang akan diangkat ke tim senior untuk memperkuat tim PSM," jelasnya.

Sebelumnya, Robert Rene Alberts memanggil empat pemain yang bergabung dalam latihan bersama PSM di Stadion Gelora Andi Matalatta Matonggeng Makassar, Sulawesi Selatan, beberapa waktu lalu. Empat nama itu yakni Romario (Striker/Winger), Riguan (Stopper), Halid (Stopper) serta Muhammad Arif yang berposisi sebagai gelandang bertali.

Namun demikian, kata dia, dalam perjalanannya ternyata baru Arif yang mendapatkan rekomendasi untuk bergabung. Tiga lainnya termasuk top skor ISC 2016 Irfan Jaya belum mendapatkan rekomendasi dari pelatih yang telah menggunakan topi tersebut.

"Soal nama lain yang akan menyusul, kami masih menunggu keputusan Robert Alberts. Namun kami pada akhirnya bersyukur ada pemain dari U-21 yang bisa menembus tim senior," ujarnya. (ant)